

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan penyuluh agama di desa Tabanggele yaitu, sangat membantu masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti baca tulis Al-Qura'an, ceramah agama, yasinan. Pada uraian sebelumnya telah dijelaskan bahwa pada dasarnya pelaksanaan dakwah islamiyah berpengaruh terhadap kehidupan beragama dan masyarakat di desa Tabanggele. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan masyarakat di desa Tabanggele terhadap ajaran-ajaran agama Islam.
2. Untuk faktor pendukung yaitu Untuk melaksanakan pernikahan setelah adanya kesepakatan antara kedua belah pihak antara pihak perempuan dan pihak keluarga laki-laki dengan tujuan menyatukan antara laki-laki dan perempuan dan mendapatkan buku nikah sebagai bukti perkawinan yang benar-benar sah di mata agama dan dilingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu Faktor penghambat dalam kegiatan seorang penyuluh agama di desa Tabanggele yaitu, kurangnya masyarakat berinteraksi, kurangnya bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah. dalam Dakwah atau bimbingan yang dilakukan oleh seorang penyuluh agama di desa Tabanggele dikatakan berhasil membawa pengaruh perubahan bagi kehidupan individual, maupun

sosial masyarakat, tetapi pada kenyataannya tetap mendapatkan tantangan yang besar yang menyebabkan kurangnya optimalnya pelaksanaan bimbingan seorang penyuluh agama kepada masyarakatnya. Untuk mengetahui berbagai kendala yang di hadapi para penyuluh agama dapat dilihat dari tanggapan informan.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pesan dalam peran penyuluh agama yaitu agar lebih mampu dalam mengatasi masyarakatnya terutama pada remaja yang hamil di luar nikah di desa Tabanggele kecamatan Anggalomoare kabupaten konawe.
2. Melihat juga perkembang teknologi sekarang ini, anak-anak dan remaja sudah mampu mengakses atau membuka film-film porno yang mengakibatkan remaja hamil di laur nikah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya mengembangkan penelitian ini pada Peranan Penyuluh Agama Dalam Menanggulangi Fenomena Hamil di Luar Nikah.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*, PT. Refika Aditama, Bandung: 2006

Ahmad Warson Munawir, *Kamus Munawir* Jakarta: Pesantren Al-Munawir, 1994

Arifin, *Psikologi Dakwah* Jakarta: Bina Aksar, 1994

Bisri Hasan, *Kompilasi Islam dan Peradilan Agama Dalam Sistem Hukum Nasional* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*).

Fadli Ma'luf. *Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Narapidana Di LP Wanita Klas II A Semarang*. Skripsi; Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015

Gunarsa Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, PT, BPK, Gunung Mulia, 1989.

[http:// info g-excess. Com/ id/ online, infodiakses 12-2-2016](http://info.g-excess.com/id/online/infodiakses12-2-2016)

[http:// Risnawahyuni. Blogspot. Co. id./2013/08. Makalah Psikologi Tentang Kehamilan](http://risnawahyuni.blogspot.co.id/2013/08/makalah-psikologi-tentang-kehamilan)

[http:// smartpsikologi, blogspot. com /2007/ 08/ Kehamilan tadiingan, html/ diunduh 26 juni 2014](http://smartpsikologi.blogspot.com/2007/08/kehamilantadiingan.html)

<http://kidullapangan.blogspot.co.id/2013/04/hamil-sebelum-nikah.html>

[http://www. Mimbarpenyuluh. Com/2012 Penyuluh Agama Islam. Kementerian Agama. Html](http://www.mimbarpenyuluh.com/2012/02/penyuluh-agama-islam)

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.

Jonh M. Echol dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*; edisi k 3, PT. Gramedia Jakarta: 1989,

Kartono Kartini, *Patologi Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1981

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988.